

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. (Baridwan, 1992).

Usaha Kecil Menengah (UKM) M.S.Haris merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan bantal angin. Pemasaran dari produk bantal angin ini sendiri cukup luas, sehingga memunculkan persaingan diantara produk-produk bantal angin yang ada. Di dalam persaingan yang tinggi saat ini, menuntut suatu industri untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau, sehingga perusahaan dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

Untuk menentukan harga produk agar supaya dapat bersaing di pasaran dapat digunakan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*, kedua metode tersebut digunakan untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi adalah Metode *Variable Costing*, karena UKM M.S.Haris merupakan usaha kecil menengah, sehingga

produk-produk yang dihasilkan dan dijual hanya dibebani dengan biaya-biaya yang berubah secara sebanding dengan produksi.

Untuk pencapaian suatu produksi yang optimal, diperlukan strategi perencanaan produksi yang berhubungan dengan masalah produksi jangka panjang antara sistem dan lingkungan sekitar. Terdapat beberapa masalah produksi jangka panjang antara lain tujuan produksi yang telah ditetapkan, perencanaan produksi, waktu yang tepat dari kedatangan bahan baku dan alokasi yang optimal dari bahan baku ke sub sistem yang bervariasi dalam organisasi untuk pemakaian yang efektif.

Selain perencanaan strategis produksi, manajemen operasional produksi juga perlu diperhatikan dalam menyelesaikan masalah jangka pendek dalam sistem. Hal ini bertujuan menjamin lancarnya aliran produksi. Untuk menentukan aliran produksi yang baik maka perusahaan sebaiknya juga mempertimbangkan kendala yang muncul dalam proses pembuatan produk, sehingga nantinya proses produksi berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Mengamati permasalahan dalam bidang produksi, terdapat beranekaragam item yang harus mendapat perhatian khusus, karena mempunyai dampak yang luas bagi keseluruhan sistem produksi. Perbaikan demi perbaikan dilakukan untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut, memungkinkan tercapainya tujuan dari perusahaan.

Untuk melakukan perbaikan dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang ada di dalam proses produksi dapat menggunakan pendekatan

*Theory Of Constraint* (TOC). Pendekatan ini menekankan pada optimasi pemanfaatan stasiun *constraint* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produk jadi keseluruhan yang terjual (*throughput*), mengurangi persediaan (*inventory*) dan mengurangi biaya operasional (*operating expenses*).

Sehingga dengan melihat beberapa permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk mengangkat masalah pengoptimalan kapasitas produksi untuk meningkatkan laba pada UKM M.S.Haris sebagai tugas akhir dengan judul: **Analisis Peningkatan Laba Penjualan Bantal Angin Menggunakan *Variable Costing* dan *Theory Of Constraint* (Studi Kasus: UKM M.S.Haris Desa Brangkal, Karanganyar).**

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menentukan harga pokok produksi bantal angin dan bagaimana mengoptimalkan kapasitas produksi sehingga dapat meningkatkan laba penjualan bantal angin dengan memperhatikan biaya-biaya dalam proses produksi dan kendala-kendala yang ada?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga pokok produksi bantal angin.
2. Mengalokasikan sumber daya produksi yang terbatas sehingga didapatkan laba produksi yang optimal.

3. Menentukan dan menganalisis sumber kendala internal yang ada terhadap pengaruh kendala pada sistem produksi.
4. Menghitung kapasitas produksi bantal angin yang optimal untuk meningkatkan laba dengan menggunakan *Theory Of Constraint*.

#### **1.4 BATASAN MASALAH**

Adapun batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar pembahasan lebih terfokus adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian dilakukan di UKM M.S.Haris Karanganyar.
2. Penelitian hanya dilakukan pada proses produksi bantal angin.
3. *Constraints* yang dibahas adalah pada lintasan produksi di bagian produksi.
4. Harga bahan baku sudah termasuk biaya pengiriman bahan baku.
5. Pengukuran waktu kerja hanya dilakukan pada waktu-waktu yang berkaitan secara langsung dengan proses produksi.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini pada garis besarnya dibagi dalam 5 (lima) bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar belakang, berisi tentang identifikasi masalah perusahaan yang nanti digunakan sebagai acuan diadakannya penelitian.

2. Perumusan masalah, berisikan tentang rumusan masalah yang dihadapi dalam penelitian serta digunakan sebagai *input* dari penelitian.
3. Batasan Masalah, berisikan tentang batasan dalam penyelesaian masalah serta beberapa asumsi saat dilakukannya penelitian.
4. Tujuan penelitian, berisikan tentang hal yang ingin dicapai serta *output* yang diharapkan dari penelitian.
5. Sistematika penulisan, berisikan tentang gambaran dari susunan penulisan laporan penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

1. Bantal angin, pada sub bab ini menjelaskan tentang pengertian dari bantal angin, serta pemakaian dari bantal angin tersebut.
2. Harga pokok produksi, pada sub bab ini menjelaskan tentang unsur-unsur harga pokok produksi, penentuan harga pokok produksi, perbedaan antara metode *variable costing* dengan *full costing* dan keunggulan dan kelemahan *variable costing*.
3. Pengukuran kerja, pada sub bab ini menjelaskan tentang studi waktu dengan jam henti, dan sampling kerja.
4. *Theory of constraint* (TOC), pada sub bab ini menjelaskan tentang konsep dasar (TOC), kendala, ukuran kinerja dalam (TOC), *capacity constraint resource* (CCR), penjadwalan dan

pendistribusian pekerjaan berdasarkan (TOC), kelemahan (TOC) dan aturan umum dalam penerapan (TOC).

### BAB III METODE PENELITIAN

1. Tempat dan waktu pelaksanaan, dalam sub bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam sub bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta memaparkan data-data yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.
3. Pengolahan data dan analisis, dalam sub bab ini menjelaskan tentang beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengolah data sehingga akan didapatkan hasil akhir dari penelitian.
4. Kerangka pemecahan masalah, dalam sub bab ini berisi langkah yang dilakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

### BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan interpretasi data dengan cara pengolahan data yang telah disusun dalam bab sebelumnya dan sebagai langkah terakhir untuk mendapatkan hasil penelitian kemudian disajikan dengan analisa hasil terhadap data-data yang telah diolah.

### BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan, menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini.
2. Saran, berupa masukan-masukan atau saran dari peneliti.